

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Tinjauan empiris merupakan penelitian terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulisan skripsi ini antara lain :

(Kesuma 2015), meneliti tentang Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Erning per Share (EPS) terhadap Return Saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 – 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mendapatkan return yang sesuai dengan yang diinginkan sehingga informasi yang didapatkan dapat menjadi tolak ukur tingkat return saham perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan variabel independent ROA (X1), DER (X2), EPS (X3) terhadap return saham (Y). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan food and beverage di BEI pada periode 2008 – 2012, dengan pengumpulan data secara purpose sampling dengan menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return Saham, Variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di BEI pada periode 2008 – 2012. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan EPS sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Atmoko, Defung, and Tricahyadinata 2017), meneliti tentang Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity (DER) dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji, mengetahui serta menjelaskan pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Pada penelitian ini menggunakan variabel independent ROA (X1), DER (X2), FIRM SIZE (X3) terhadap Dividend Payout Ratio (Y) . Penelitian ini menggunakan sampel perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015, dengan pengumpulan data secara purpose sampling dengan menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Divident Payout Ratio (DPR). Sedangkan Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Dan untuk hasil analisis variabel Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan FIRM SIZE sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Bei, Kunci, and Pendahuluan 2018) meneliti tentang Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) , Debt Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) terhadap Devident Payout Ratio (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015. Pada penelitian ini menggunakan variabel independent CR (X1), DER (X2) dan ROA (X3) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menggunakan sampel 7 perusahaan manufaktur dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015, dengan menggunakan pengumpulan data secara purpose sampling dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini membuktikan Current

Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Sedangkan untuk variabel Debt Equity Ratio (DER) dan Return on Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DER). Sehingga kedua variabel ratio tersebut memiliki hubungan signifikan secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan Current Ratio (CR) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Da, Sarmento, and Dana 2016) meneliti tentang Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) terhadap kebijakan Dividend pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Kebijakan Dividend. Pada penelitian ini menggunakan variabel independent ROE (X1), CR (X2), EPS (X3) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 – 2013, dengan observasi non partisipan sebagai pengumpulan data dan metode purpose sampling. Hasil dari penelitian ini adalah ROE dan EPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan Dividen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan Current Ratio (CR) dan Earning Per Share (EPS) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Eps and Terhadap 2013) meneliti tentang Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Dividend terhadap perusahaan Food and Beverage terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011. Pada penelitian ini menggunakan variabel independent EPS (X1), DER (X2), PBV (X3) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menggunakan sampel 15 perusahaan Food and Beverage terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2009 – 2011, pengumpulan data observasi non partisipan dengan menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini EPS berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, DER berpengaruh signifikan negatif terhadap kebijakan dividen sedangkan pada variabel PBV berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan Earning Per Share (EPS) dan Price to Book Value (PBV) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Martani and Khairurizka 2009) meneliti tentang The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flow From Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi dalam menjelaskan pengembalian saham. Pada penelitian ini menggunakan variabel independent Financial Ratio (X1), Firm Size (X2), Cash Flow Operating (X3) terhadap Stock Return (Y). Penelitian ini menggunakan sampel 15 perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 – 2011, dengan pengumpulan data secara observasi non partisipan menggunakan Metode analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan X1, X2 serta X3 secara bersama – sama mempengaruhi. Variabel yang secara signifikan pada return yang disesuaikan adalah rasio profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan Financial Ratio (X1), Firm Size (X2), Cash Flow Operating (X3) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Manoppo n.d.) meneliti tentang *The Influence of ROA, ROE, ROS and EPS on Stock Price*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan

ukuran kinerja keuangan yang mendasar untuk analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional seperti rasio profitabilitas memiliki kelemahan utama mengabaikan biaya modal mereka sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan NPM (X1), ROE (X2), TATO (X3) terhadap PBV (Y). Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015, dengan pengumpulan data Purpose Sampling dan menggunakan metode analisa multiple regression data analysis. Hasil dari penelitian ini yaitu ketiga variabel tersebut ROA, ROE, TATO menunjukkan berpengaruh positif terhadap PBV. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan TATO (X3) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Kusuma, Hartoyo, and Sasongko 2018) meneliti tentang *Analysis of Factor That Influence Dividend Payout Ratio of Coal Companies in Indonesia Stock Exchange*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi internal dan makroekonomi perusahaan pada rasio distribusi dividen serta mengetahui kondisi perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini menggunakan variabel ROA (X1), ROE (X2), EPS (X3) terhadap Corporate Value (Y). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan purpose sampling serta menggunakan metode analisa *Multiple Regression*, dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ROA (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Hasil yang kedua yaitu ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ha ini menunjukkan bahwa peningkatan ROE untuk perusahaan tidak dapat menggambarkan peningkatan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada hasil EPS terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan sehingga disimpulkan ketiga variabel ROA, ROE dan EPS secara simultan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan EPS (X3) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Zaman 2018) meneliti tentang *Effect of Financial Perfomance on Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio kas, rasio utang terhadap ekuitas dan pengembalian aset terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu CR (X1), DER (X2), ROA (X3) terhadap DPR (Y). Teknik Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purpose Sampling* dengan menggunakan 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Cash Ratio (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Devidend Payout Ratio (Y). Variabel Cash Ratio memiliki koefisien positif hal ini membuktikan bahwa apabila CR meningkat maka kemungkinan dibagikannya deviden akan semakin besar. Pada hasil Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya hal ini dikarenakan semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk deviden yang diterima. Karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan dari pada pembagian deviden. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi deviden

semakin rendah, sehingga DER memiliki pengaruh negatif terhadap DPR. Pada variabel ini tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila return on asset (ROA) meningkat maka Dividend Payout Ratio (DPR) juga meningkat. Hasilnya adalah positif bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang akan dibayarkan. Hal ini sesuai dengan teori *information content or signaling hypothesis* yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani dalam Sartono (2010) yang menyatakan bahwa kenaikan dividen merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa yang akan datang. Berdasarkan teori tersebut, dapat ditunjukkan bahwa penghasilan yang tinggi melalui asset yang dimiliki yang tercermin dari nilai return on asset menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan CR (X1) sedangkan pada penelitian ini tidak.

(Atidhira and Yustina n.d.) meneliti tentang *The Influence of Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share and Company Size on Share Return in Property and real Estate companies*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pendapatan persaham dan ukuran perusahaan terhadap pengembalian saham industri real estate dan properti di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan variabel Return on Asset (ROA) sebagai (X1), Debt to Equity (DER) sebagai (X2), dan (X3) menggunakan Earning per Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) sebagai (Y). Penelitian ini menggunakan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 – 2014 sebagai sampel perusahaan, dengan pengumpulan purposive sampling dan menggunakan metode analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan sedikit pengaruh variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen, yang hanya sebesar 47,8% dan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model, sehingga ada banyak variabel yang mempengaruhi variabel dependen tetapi tidak termasuk dalam model ini. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu pada variabel dependen, penelitian sebelumnya menggunakan Earning per Share (X3) sedangkan pada penelitian ini tidak.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	Gd Gilang Gunadi, I Ketut Wijaya Kesuma (2015) PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE BEI Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647 (ISSN 2302-8912) https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12265	ROA (X1) DER (X2) EPS (X3) RETURN SAHAM (Y)	Sampel perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2008-2012 Pengumpulan Data Purposive sampling Metode Analisa Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan EPS secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya memperhatikan faktor – faktor terkait yang memiliki pengaruh terhadap return saham seperti profitabilitas, penggunaan hutang, dan laba per lembar saham dalam pengambilan keputusan investasi.
2.	Yudha Atmoko, F. Defung, Irsan Tricahyadianata (2017) PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO Volume 14 (2) 2017, 103-109 (ISSN : 2528-1127) http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/2486	X1 = ROA X2 = DER X3 = FIRM SIZE Y = DIVIDENT PAYOUT RATIO	Sampel Perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 - 2015. Pengumpulan Data Purposive sampling Metode Analisa Regresi linier berganda	Analisis Pertama Hasil analisis secara individu menggunakan analisis regresi linier berganda Return on Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Analisis Kedua Hasil ini menjelaskan bahwa Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Analisis Ketiga Hasil analisis ini menjelaskan bahwa Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).
3	Sri Fitri Wahyuni, Muhammad Shareza Hafiz (2018) PENGARUH CR, DER DAN ROA TERHADAP DPR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 1 No 2, Juni 2018 E-ISSN : 2599-3410 P-ISSN : 4321-1234	X1 : current ratio (CR) X2 : debt to equity ratio (DER) X3 : return on asset (ROA) Y : Deviden Payout Ratio (DPR)	Sampel 7 Perusahaan manufaktur dari 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia (BEI) periode 2011-2015. Pengumpulan Data Purposive Sampling Metode Kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 7 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Return on Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Dan secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA)

	<p>https://stieabwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/18</p>			secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).
4	<p>Jelmio Da Costa Sarmento, Made Dana (2016)</p> <p>PENGARUH RETURN ON EQUITY, CURRENT RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN</p> <p>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4224 - 4252 (ISSN : 2302-8912)</p> <p>https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/21252</p>	<p>X1 : Return on Equity X2 : Current Ratio X3 : Earning per share Y : Kebijakan Dividen</p>	<p>Sampel Perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013</p> <p>Pengumpulan Data Observasi non partisipan</p> <p>Metode purpose sampling</p>	<p>Return on Equity berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Earning per share berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kenaikan pada kebijakan dividen yang diprosikan dividen payot ratio pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI.</p>
5	<p>Putu Dina Aristya Dewi, I.G.N.A Suaryana (2013)</p> <p>PENGARUH EPS, DER, DAN PBV TERHADAP HARGA SAHAM</p> <p><i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229 (ISSN: 2302-8556)</i></p> <p>https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5924</p>	<p>X1 : EPS X2 : DER X3 : PBV Y : Dividend</p>	<p>Sampel 15 Perusahaan Food and Beverages terdaftar di BEI 2009-2011</p> <p>Pengumpulan Data observasi non partisipan</p> <p>Metode Analisa Regresi linier berganda</p>	<p>EPS berpengaruh signifikan positif bagi harga saham perusahaan emiten bidang Food and Beverage yang teregister di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011.</p> <p><i>Return On Assets</i> DER berpengaruh signifikan negatif bagi harga saham perusahaan emiten bidang Food and Beverage yang teregister di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011.</p> <p>PBV berpengaruh signifikan positif bagi harga saham perusahaan emiten bidang Food and Beverage yang teregister di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011.</p>
6	<p>Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairuriska (2009)</p> <p>THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS, FIRM SIZE, AND CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES IN THE INTERIM REPORT TO THE STOCK RETURN</p> <p>http://staff.ui.ac.id/system/files/users/martani/publication/5-theeffectoffinancialratiosfirmsizeandcashflowfromoperatingactivitiesintheinterimreportto.pdf</p>	<p>X1 = Financial ratio X2 = Firm size X3 = Cash Flow operating Y = Stock Return</p>	<p>Sampel penelitian: perusahaan yang terdaftar di industri manufaktur yang aktif diperdagangkan tahun 2003-2006 di BEI</p> <p>Pengumpulan Data Purposive sampling</p> <p>Metode Analisa Regresi linier berganda</p>	<p>Berdasarkan hasil regresi, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan arus kas dari aktivitas operasi secara bersama-sama mempengaruhi return yang disesuaikan pasar dan abnormal return. Variabel yang secara signifikan signifikan pada return yang disesuaikan dan abnormal return adalah rasio profitabilitas (NPM dan ROE), TATO, dan rasio nilai pasar (PBV).</p>

7	<p>Jurnal Carmela Pinky Manoppo (2015)</p> <p>THE INFLUENCE OF ROA, ROE, ROS, AND EPS ON STOCK PRICE</p> <p>Jurnal EMBA 691 Vol.3 No.4 Desember 2015, "ISSN 2303-1174"</p> <p>https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11493</p>	<p>X1 = NPM X2 = ROE X3 = TATO Y = PBV</p>	<p>Sampel Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015.</p> <p>Pengumpulan Data Purposive Sampling</p> <p>Metode Analisa multiple regression</p>	<p>Hasil t-test mengetahui keberadaan kembali pada periode yang (roa) untuk harga saham cukup penting berpengaruh dan hubungan positifnya.</p> <p>Hasil t-test mengetahui keberadaan per saham eps-earning per share-nya (EPS) untuk harga saham sangat signifikan berpengaruh dan hubungan positifnya.</p> <p>Sebagian return on seles (ros) telah berpengaruh terhadap harga saham .Berarti bahwa ros terbentang untuk memprediksi harga saham .Investor selalu memandang perusahaan yang bisa mendapat penghasilan dari penjualan .</p> <p>Roe parsial memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham.Hal ini terjadi karena rasio ROE adalah hal yang paling penting</p>
8	<p>Pradana Jati Kusuma, Sri Hartoyo, Hendro Sasongko (2018)</p> <p>Analysis of Factors that Influence Dividend Payout Ratio of Coal Companies in Indonesia Stock Exchange</p> <p>Jurnal Dinamika Manajemen, 9 (2) 2018, 189-197</p> <p>http://jdm.unnes.ac.id/Nationally Accredited based on the Decree of the Minister of Research, Technology and Higher Education, Number 36a/E/KPT/2016</p> <p>(ISSN:2337-5434)</p> <p>https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/16417</p>	<p>X1 : Return on Asset X2 : Return On Equity X3 : Earning Per Share Y : Corporate Value</p>	<p>Sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2006-2010.</p> <p>Pengumpulan Purposive sampling</p> <p>Metode Analisa Multiple regression</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif</p> <p>Berdasarkan hasil analisis efek ROE terhadap nilai perusahaan, ditemukan bahwa ada efek positif dan tidak signifikan</p> <p>Berdasarkan hasil analisis efek EPS terhadap nilai perusahaan, ditemukan bahwa ada efek negatif dan tidak signifikan</p> <p>Berdasarkan hasil analisis ROA, ROE dan EPS secara simultan terhadap nilai perusahaan, ditemukan bahwa terdapat kontribusi yang lemah dan signifikan Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan ROA, ROE dan EPS secara bersamaan untuk suatu perusahaan dapat menggambarkan peningkatan nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
9	<p>Delfian Rian Zaman (2018)</p> <p>Effect of Financial Performance on Dividend Policy in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange</p> <p>IJBE: Integrated Journal of Business and Economics e-ISSN: 2549-3280</p>	<p>X1 : CR X2 : DER X3 : ROA Y : Dividen Payout Ratio</p>	<p>Sampel Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga jumlah sampel adalah 27 perusahaan.</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa cash ratio berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap dividend payout ratio</p> <p>Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap debt to equity ratio. Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk</p>

	https://mpr.ub.uni-muenchen.de/84687/		Pengumpulan Data Purposive Sampling Metode Analisa Regresi linier berganda	membayar seluruh kewajibannya. Pada variabel ini tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan bahwa apabila return on asset meningkat maka dividend payout ratio juga meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh positif variabel return on asset terhadap dividend payout ratio menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang akan dibayarkan.
10	Agung Tri Atidhira, Andi Ina Yustina "THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE AND COMPANY SIZE ON SHARE RETURN IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES" (ISSN:2615-8051) http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/JAAF/article/view/363	X1 : Return on Asset (ROA) X2 : Debt to Equity Ratio (DER) X3 : Earnings per Share (EPS) Y : Dividen Payout Ratio	Sampel Perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014. Pengumpulan Purposive sampling Metode Analisa regresi linier berganda	Hasil menunjukkan sedikit pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, yang hanya sebesar 47,8% dan sisanya 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model, sehingga ada banyak variabel yang mempengaruhi variabel dependen, tetapi tidak termasuk dalam model ini.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seluruh aktifitas atau kegiatan perusahaan dalam rangka penggunaan serta pengalokasian dana perusahaan secara efisien.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sartono 2001, menyatakan bahwa Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan suatu pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien.

Adapun James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr 2012, manajemen keuangan (*financial management*) berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan dan manajemen asset dengan didasari berapa tujuan umum.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana serta mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

2.2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari 3 komponen, yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pada hakikatnya laporan keuangan adalah laporan tentang aktivitas dan hasil dari suatu perusahaan yang menerbitkan laporan tersebut. Sebagai suatu laporan, neraca dan laba

rugi yang merupakan komponen dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan proses pembukuan atau akuntansi.

Dipandang dari pihak yang berkepentingan (stakeholder), Wahyudiono 2014 berpendapat bahwa laporan keuangan dapat diartikan sebagai laporan pertanggungjawaban manajer atau pemimpin perusahaan yang dipercayakan kepadanya pada pihak-pihak luar perusahaan, yaitu meliputi para investor dan calon investor, kreditor, pemasok, pemerintah (instansi), karyawan dan masyarakat, dan pemegang saham (shareholder).

Selanjutnya Prastowo Dwi 2002 menyampaikan bahwa laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1998, yang diterjemahkan oleh Wahyudiono 2014, laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Laporan selanjutnya akan dipergunakan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Oleh Karena itu, laporan keuangan harus memuat informasi tentang aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, serta arus kas.

2.2.3 Rasio Keuangan

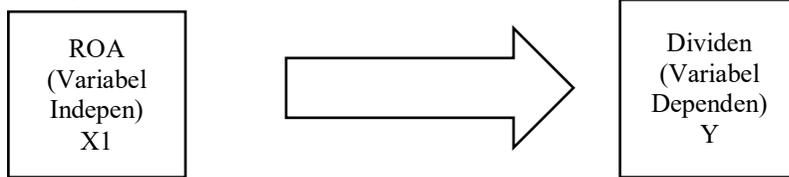
Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan. Salah satu cara yang paling umum menilai nilai-nilai relatif saham adalah untuk membandingkan angka yang tertera dalam laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Perbandingan rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, operasi dan daya tarik sebagai investasi.

Rasio keuangan dapat diartikan sebagai alat numerik yang dibuat dari dua atau lebih nilai yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yaitu, neraca, laba rugi dan laporan arus kas. Pada umumnya, rasio keuangan disajikan dalam bentuk persentase dan ada beberapa atau rasio yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasional keuangan dan daya saing perusahaan. Adapun Harahap Sofyan Syafri (2011) mengungkapkan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA semakin baik pula kinerja sebuah perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah jurnal imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE dinyatakan dengan presentase dan dihitung dengan rumus ROE (*Return on Equity*) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005:225). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* merupakan bagian kecil dari keputusan pendanaan perusahaan. DPR digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang. (Abdul Hanafi dan Mamduh M. Hanafi, 2009)

2.2.4 Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini ada variabel yang saling berhubungan adalah variable independen dan variable dependen



Gambar 2. 1
Hubungan ROA dengan Dividen

Semakin tinggi *return on asset*, maka pembagian dividen juga semakin banyak. hal ini dibuktikan dengan hasil empiris Agus Sartono (2010).



Gambar 2. 2
Hubungan ROE dengan Dividen

Semakin besar *return on equity* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham yang berdampak terhadap peningkatan dividen. Hasil empiris dari Yudhanto & Aisjah (2013).

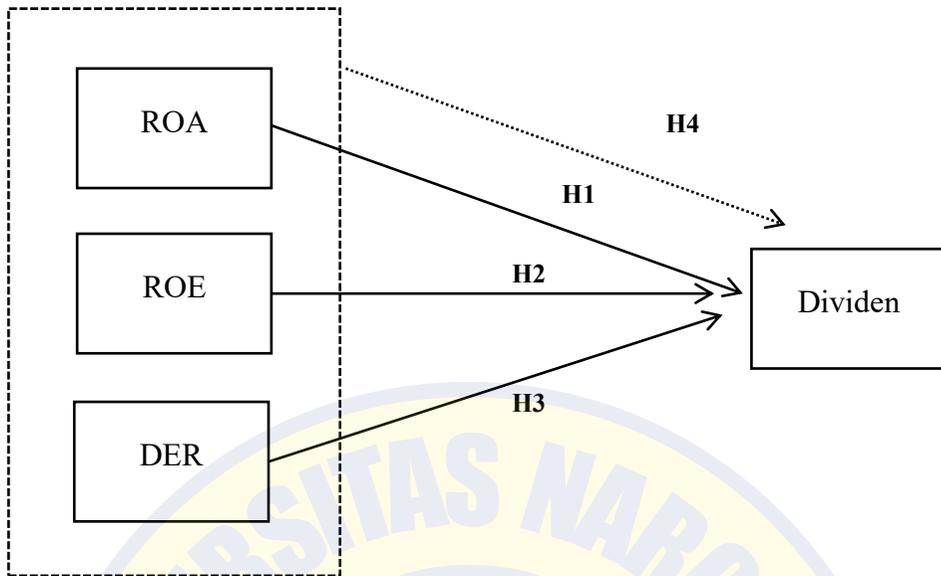


Gambar 2. 3
Hubungan DER dengan Dividen

Semakin tinggi *debt to equity ratio* yang dimiliki suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan cenderung membagikan dividen dalam jumlah yang kecil pada pemegang sahamnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil empiris ,Sutrisno (2009).

2.2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini mempunyai kerangka konseptual yang berdasarkan pada data yang telah dicantumkan diatas, yaitu pengaruh ROA, ROE, DER terhadap Dividen.



Gambar 2. 4
Hubungan ROA , ROE, DER terhadap Dividen

Analisi Regresi Linear Berganda

Keterangan :
X1 : ROA
X2 : ROE
X3 : DER
Y : Dividen

2.2.6 Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono 2013).

Sesuai dengan uraian masalah dan tujuan diatas, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H1: ROA berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.
- H2: ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.
- H3: DER berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.
- H4: ROA, ROE, DER secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018.